

Pelatihan Manajemen Waktu Bagi Relawan Makan Bergizi Gratis SPPG Kota Surakarta Jajar Laweyan.

Adhita Maharani Dewi¹, Sandra Galuh Asmarawati²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo.

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo

email: mawarsharon2012@gmail.com

No Hp: 08121507788

ABSTRAK

Makan Bergizi Gratis adalah salah satu program dari pemerintahan Presiden Prabowo yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat, serta mencegah stunting bagi penerima manfaat. Banyak pihak yang terlibat dalam program MBG, diantaranya yaitu relawan. Bekerja dengan sistem shift tentu menjadi kendala bagi relawan yang belum pernah menjalaninya, sementara itu untuk menciptakan produk yang bagus dan sesuai juknis diperlukan time schedule, Ritme dalam bekerja juga perlu diperhatikan dengan baik. Menciptakan ritme dan time schedule adalah sebuah proses yang perlu pengamatan dari praktek dilapangan. Dua permasalahan diatas menjadi dasar dari adanya pelatihan ini, Tujuannya agar semua tim relawan di SPPG Kota Surakarta Jajar LAweyan dapat bekerja dengan baik serta mentaati SOP yang sudah dibuat.

Kata Kunci: MBG, time schedule, ritme kerja.

ABSTRACT

To realize the city of Solo as an eco-cultural city cannot be implemented perfectly, because there are obstacles that must be resolved. These problems include: the area of green open space (RTH) which is still less than 30% according to the mandate of the law, waste management is still not perfect, especially waste processing technology that is environmentally friendly, and not all business actors, especially the household industry, have water treatment plants. adequate waste. There needs to be broad community participation, both in the world of education, tourism industry players, the manufacturing industry and the regional government of Surakarta City to make Solo City an environmentally friendly city. An environmentally friendly city will only be realized if the regional government of Surakarta City has a legal umbrella in the form of a regional regulation (PERDA), so that all stakeholders comply with the policies that have been made.

Keyword: *Problems, efforts, Eco -Cultural City*

1. PENDAHULUAN

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah yaitu Makan bergizi Gratis (MBG), maka Catering Anggur membuat Dapur SPPG Kota Surakarta Jajar Laweyan. Ada beberapa pihak yang terlibat langsung dalam sebuah SPPG yaitu, Yayasan, mitra, relawan, penerima manfaat (PM), Kepala Dapur (SPPI), akuntan, ahli gizi serta supplier. Tujuan dari MBG sendiri adalah meningkatkan gizi anak bangsa dan mempercepat penurunan stunting, menciptakan lapangan kerja dan menggerakkan ekonomi lokal UMKM (1).

Jumlah dapur MBG di Indonesia terus bertambah hingga mencapai sekitar 19.800 unit pada awal Januari 2026, melayani puluhan juta siswa dengan pertumbuhan signifikan dari tahun sebelumnya (dari 190 menjadi 19.188 SPPG diakhir tahun 2025). Persebaran terbanyak Jawa Barat : 421 unit, Jawa Tengah : 196 unit, dan Jawa Timur : 113 unit (2).

Jumlah relawan dalam satu dapur MBG adalah 47 orang, yang mana terbagi menjadi beberapa divisi, yaitu pengolahan, persiapan, pemorsian, pencucian, distribusi, satpam dan asisten

lapangan. Perekrutan relawan harus melibatkan minimal 50% penduduk sekitar. Jam kerja didapur MBG adalah sistem shift, untuk relawan yang belum terbiasa akan kesulitan, selain itu relawan juga dituntut bekerja dengan cepat karna kaitannya dengan pelayanan ke penerima manfaat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah membuatkan time schedule serta membentuk ritme kerja relawan.

2.METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pendampingan dan tanya jawab kepada relawan, mitra serta kepada dapur. Kegiatan ini dilakukan dua orang pemakalah yang merupakan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo, yaitu Adhita Maharani Dewi, SE., MM. dan Sandra Galuh Asmarawati, S.Akt., MM. Kegiatan dilaksanakan selama dua minggu dimulai pada tanggal 11 November 2025 – 25 November 2025.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1	10 November 2025	Visit dapur	Temuan masalah
2	11 November 2025	Tim merumuskan masalah dan solusi	Menemukan solusi
3	12 – 25 November 2025	Pendampingan relawan	Time schedule Ritme kerja
4	26 – 27 November 2025	Evaluasi	Evaluasi



Gambar 1. Pendampingan Tim Pemorsian



Gambar 2. Pendampingan Tim Persiapan

3. PEMBAHASAN

Time schedule adalah rencana terperinci yang menggunakan urutan kegiatan, durasi, sumber daya dan target waktu untuk menyelesaikan suatu proyek atau tugas, berfungsi sebagai pedoman untuk mengontrol kemajuan, mengalokasikan sumber daya (manusia, material, alat) dan meminimalkan keterlambatan, seringkali divisualisasikan dalam bentuk bagan untuk pemantauan harian, mingguan, atau bulanan(3).

Fungsi utama time schedule : (1). pedoman dan control menjadi acuan bagi pelaksanaan proyek untuk mengukur kecepatan kerja dan mengukur kemajuan, (2). Alokasi sumber daya memperkirakan kebutuhan material, tenaga kerja, dan peralatan pada waktu tertentu, (3). Deteksi dini membantu mencegah dan mengatasi keterlambatan pekerjaan sejak dini, (4). Evaluasi menjadi dasar untuk mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai dan efektivitas metode pelaksanaan.(4).

Bentuk time schedule : jadwal waktu tertentu, bar chart, kurva S dan gantt chart. Tujuan pembuatan : (1). Menentukan semua kegiatan dalam proyek, (2). Menentukan hubungan antar kegiatan, (3). Memperkirakan durasi dan sumber daya yang dibutuhkan, (4). Menggunakan data gambar kerja, (5). Menggunakan perangkat lunak seperti MS Project. (5).

Tabel 1 menerangkan tentang proses awal pengabdian dari visit ke dapur untuk menemukan permasalahan yang ada hingga ke tahap pemberian Solusi, serta pendampingan dan evaluasi.

Setiap divisi di dapur MBG memiliki tanggung jawab yang berbeda. Relawan dengan sumber daya dan kemampuan yang beragam harus saling melengkapi dan mendukung satu sama lain agar pekerjaan selesai cepat waktu dan hasilnya maksimal.

Munculnya saling menyalahkan dalam proses produksi serta pekerjaan divisi A yang tidak selesai sehingga harus dikerjakan oleh divisi lain, maka pemakalah memberikan beberapa Solusi yang sudah dipraktekkan secara langsung di dapur SPPG Kota Surakarta jajar Laweyan.

Tabel 2. Jadwal Piket Malam Staff Kantor

Jadwal Piket Malam Staff SPPG Laweyan Jajar		
Hari	Waktu	Staff
Minggu	20.00 - 05.00 WIB	Kepala SPPG Fathoni Sakti Aji, S.Sos
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Gizi Ajeng Aisyah Permata Putri, S.Gz
		Asisten Lapangan (ASLAP) Ayu Andira Wulandari, S.M
Senin	20.00 - 05.00 WIB	Kepala SPPG Fathoni Sakti Aji, S.Sos
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Gizi Ajeng Aisyah Permata Putri, S.Gz
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Keuangan Nanda Rachelia Christianita, S.Ak
Selasa	20.00 - 05.00 WIB	Kepala SPPG Fathoni Sakti Aji, S.Sos
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Keuangan Nanda Rachelia Christianita, S.Ak
		Asisten Lapangan (ASLAP) Ayu Andira Wulandari, S.M
Rabu	20.00 - 05.00 WIB	Penyedia Layanan Operasional (PLO) Gizi Ajeng Aisyah Permata Putri, S.Gz
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Keuangan Nanda Rachelia Christianita, S.Ak
		Asisten Lapangan (ASLAP) Ayu Andira Wulandari, S.M
Kamis	20.00 - 05.00 WIB	Kepala SPPG Fathoni Sakti Aji, S.Sos
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Gizi Ajeng Aisyah Permata Putri, S.Gz
		Penyedia Layanan Operasional (PLO) Keuangan Nanda Rachelia Christianita, S.Ak
		Asisten Lapangan (ASLAP) Ayu Andira Wulandari, S.M

Sesuai dengan juknis terbaru Badan Gizi Nasional (BGN) yang mewajibkan setiap SPPG harus buka 24 jam, maka tim pengabdian membuatkan jadwal staff agar semua memiliki tanggung jawab yang sama.

No	Tanggal	Nama Bahan	Volume	Harga Satuan(Rp)	Total (Rp)
1	26-Nov-25	Beras C4	160 kg	Rp 14.900	Rp 2.384.000
		garam	3 kg	Rp 9.000	Rp 27.000
		Minyak Goreng	25 liter	Rp 32.500	Rp 812.500
		telur	126 kg	Rp 32.000	Rp 4.032.000
		tempe	120 lonjor	Rp 12.000	Rp 1.440.000
		merica	1 kg	Rp 80.000	Rp 80.000
		bawang putih	10 kg	Rp 36.000	Rp 360.000
		penyedap rasa	1 kg	Rp 67.000	Rp 67.000
		chicken powder	2 kg	Rp 170.000	Rp 340.000
		minyak wijen	1 botol	Rp 55.000	Rp 55.000
		daun selada	25 kg	Rp 50.000	Rp 1.250.000
		tomat ceri	37 kg	Rp 85.000	Rp 3.145.000
		gula	5 kg	Rp 12.000	Rp 60.000
		kecap manis	10 pouch	Rp 33.000	Rp 330.000
		saus belibis	2 jerigen	Rp 160.000	Rp 320.000
		bawang bombay	5 kg	Rp 32.000	Rp 160.000
		daun bawang	4 kg	Rp 19.000	Rp 76.000

nasi putih
telur dadar fuyung hay
orek tempe
timun, tomat ceri
jeruk

Gambar 3. Perumusan HET bahan baku serta penghitungan laba rugi

Tim pengabdian membuat cara menentukan HET serta perhitungan laba rugi untuk memudahkan bagian akunting dan mitra. Tim pengabdian juga membuat jadwal masuk relawan sesuai dengan divisi masing – masing, serta sistem penggajian, Untuk divisi persiapan dan pengolahan, kami membuat papan yang berfungsi sebagai monitor pekerjaan. Divisi persiapan sebelum meninggalkan tempat kerja karena jam kerja sudah habis harus menulis log book persiapan untuk diserahkan kepada asisten koki.

4.KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendampingan langsung kepada Masyarakat maka setiap pihak harus mendukung terlaksananya Program makan bergizi gratis, yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran serta meningkatkan gizi penerima manfaat. Sistem kerja yang teratur sangat berperan penting untuk mewujudkan hasil yang maksimal.

5.UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dapur SPPG Kota Surakarta Jajar Laweyan yang telah memberikan kesempatan untuk bekerjasama dengan LPPM Universitas Kristen Teknologi Solo selama bulan November 2025.

DAFTAR REFERENSI

- [1] <https://setkab.go.id/prabowo-tegaskan-program-makan-bergizi-gratis>
- [2] <https://infobanknews.com/19-ribu-lebih-dapur-mbg-ditargetkan-beroperasi-mulai-8-januari-jangkau-55-juta-penerima>.
- [3] A.Baskara,jk "Analisis Penjadwalan Waktu dan Biaya Proyek dengan Menggunakan Linear Schedulling Method. Jurnal Teknik Sipil UBL, p. 12, 2021.
- [4] Tah Shin Hal, Titin Sundari, "Rencana Anggaran dan Tim Schedule Pembangunan Gedung 5 Lantai Rektorat Universitas Hasyim Asy"Ari", Jurnal multidisiplin ilmu akademik, vol. 2, no. 5, , 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/59685/36178>
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/6688/5829>